

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024

Maria Sinaga

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of PAK Teachers' Professional Competence on the Learning Interest of Class IX Students of SMP Negeri 2 Nainggolan for the 2023/2024 Academic Year. The method used is quantitative with descriptive statistics with a population of all grade IX students of SMP Negeri 2 Nainggolan for the 2023/2024 Academic Year totaling 65 people and set the sample to be total so that it is a population study. Data was collected with a positive closed questionnaire of 40 items. The results of the data analysis show that there is an influence of PAK Teacher Professional Competence on the Learning Interest of Class IX Students of SMP Negeri 2 Nainggolan for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) test the relationship between variable X and variable Y obtained the value $r_{xy} = 0.776 > r_{tabel}(\alpha=0.05; IK=95%; n=65) = 0.244$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 18.917 + 0.738X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 60.2%. 3) Test the hypothesis using the r test obtained by calculating $> r_{tabel}$, which is $0.776 > 0.244$. Thus, the hypothesis put forward in this study can be accepted, namely that there is an influence of PAK Teacher Professional Competence on the Learning Interest of Class IX Students of SMP Negeri 2 Nainggolan for the 2023/2024 Academic Year. The implication of the research results is that if to increase students' interest in learning, PAK teachers must improve their professionalism.*

Keywords: *Professional Competence of PAK Teachers, Student Learning Interests*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistika deskriptif dengan populasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 65 orang dan ditetapkan sampel menjadi total sehingga merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,776 > r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95%; n=65) = 0,244$ dengan demikian diketahui terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18,917 + 0,738X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 60,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji r diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,776 > 0,244$. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024. Implikasi hasil penelitian yaitu bila untuk meningkatkan minat belajar siswa maka guru PAK harus meningkatkan profesionalitasnya.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru PAK, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan di masyarakat. Melalui pendidikan, kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik, karena mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Berdasarkan ulasan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan adalah upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Menurut Kamisa dalam Makmum Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan.¹ Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena minat merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.²

Dalam proses pembelajaran di sekolah, hendaknya siswa memiliki minat belajar dan dorongan yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya. Dalam meningkatkan minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Kristen hendaknya guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam proses dalam pembelajaran.

Guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru. Guru adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya. Dalam menghadapi tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna dalam berbagai aspek dimensi, jenjang dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan diberbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsi-fungsinya sebagai guru.

Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 yang dikutip oleh Sagala menjelaskan kompetensi guru meliputi (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya; (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik; dan (4) kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam di peroleh melalui pendidikan profesi.³

Kompetensi profesional yang dimaksud dalam pasal tersebut adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Suryamengemukakan kompetensi

¹ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Sleman: Aswaja Pressindo) hal.136

² Akim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu;2021)hal.50

³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009),hal 158

profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.⁴

Sebagai tenaga pendidik profesional tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki keprofesionalan tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁵

Mendidik para peserta didik untuk menjadi unggul, tentu saja bukan merupakan hal mudah, dan inilah yang sejatinya menjadi tantangan bagi pendidik agar lebih berkompeten sehingga dapat bersaing dengan rekan seprofesinya dalam mencetak peserta didik yang berkualitas. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu yang diajarkannya, tetapi guru juga harus memiliki standar kompetensi lain untuk menunjang keberhasilan dalam profesinya agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional.

Menurut Nainggolan guru profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan keutamaan orang lain, dan taat kepada etika kerja, serta selalu siap menetapkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.⁶ Keprofesionalan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peserta didik akan berhasil dalam belajar, apabila ada keinginan (minat) untuk belajar. Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan dorongan siswa dalam belajar.

Berbicara tentang teori pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini memang mudah, namun pada kenyataannya tidak semua guru menerapkan teori tersebut ketika berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Proses pembelajaran yang cenderung verbal, kurangnya fasilitas dan sumber belajar seringkali menjadi penyebab menurunnya minat belajar siswa sebagaimana wawancara yang dilakukan penulis saat praktek lapangan di SMP N 2 Nainggolan. Beberapa siswa mengutarakan kurangnya minat belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen disebabkan oleh sumber dan fasilitas belajar yang kurang memadai. Selain itu, proses pembelajaran yang cenderung verbal dan penggunaan metode yang kurang variatif juga dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa, hingga akhirnya kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif. Hal ini yang menjadi tantangan bagi guru

⁴ Ibid., hal.56

⁵ Irjus, dkk, *Guru Profesional* (Jateng: Penerbit Lakeisha;2020), hal 2

⁶ Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada;2021) hal.22

untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menggunakan media, sumber belajar, dan metode pembelajaran yang menarik. Siswa yang berminat seharusnya memiliki perasaan senang, memiliki perhatian pada pembelajaran, memiliki pengetahuan dan rasa ingin tahu yang lebih dan memiliki rasa tertarik pada proses pembelajaran. Sementara fakta dilapangan masih ada siswa yang tidak memiliki perasaan senang saat pembelajaran, tidak memiliki perhatian pada pembelajaran, tidak memiliki pengetahuan dan rasa ingin tahu, dan tidak memiliki rasa tertarik pada pembelajaran.

Penulis menyadari perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam menumbuhkan minat belajar siswanya. Jika guru mampu meningkatkan minat belajar siswa saat pembelajaran, maka guru telah membangun kemudahan bagi siswa agar lebih berminat dalam pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.”

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen

2.1.1.1 Pengertian Minat Belajar

Pendidikan merupakan proses pengajaran dan pembelajaran berdasarkan Alkitab, berpusatkan Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus. Pembelajaran berarti pembangunan pribadi menuju kedewasaan. Sedangkan pengajaran berarti penyandian dan dorongan bagi pembelajaran yang efektif.⁷

Pengertian minat tersebut dapat dipahami bahwa minat merupakan perasaan suka, senang, dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal. Minat berpengaruh besar pada proses pembelajaran, bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka mereka tidak akan konsentrasi pada saat proses pembelajaran.

2.1.1.2 Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen

⁷ Paulus Lilik, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008)hal. 5

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu tugas panggilan yang sangat penting bagi kehidupan orang Kristen yang proses pengajarannya yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi untuk mengenal Allah sehingga mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat serta mengambil bagian secara bertanggungjawab dalam persekutuan Kristen.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ketika seseorang mempunyai minat belajar yang tinggi, maka akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang terbaik juga dalam proses pembelajarannya. Oleh sebab itu perlu diketahui faktor-faktor apasaja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya adalah perhatian, sikap, bakat dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana, bimbingan orangtua pada pembelajaran di rumah, serta setiap fasilitas yang dibutuhkan siswa. Dalam pengembangan minat siswa, selain peran guru yang sangat penting adanya fasilitas, dukungan serta motivasi dari keluarga dan lingkungan merupakan faktor pendukung pengembangan minat belajar siswa.⁸

2.1.1.4 Ciri-ciri Minat Belajar

Ciri-ciri minat belajar merupakan tanda khas untuk menentukan tingkat minat seseorang. Max dan Tombuchmenyebutkan lima ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar yaitu:

- a. Ketekunan dalam belajar.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman dalam belajar.
- d. Berprestasi dalam belajar.
- e. Mandiri dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar itu seperti suatu keadaan dimana seseorang mempunyai suatu perhatian dan ketertarikan terhadap sesuatu yang disertai rasa ingin tahu dan ingin mempelajarinya.

⁸ Rina Dwi Muliani & Arusma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar Peserta didik," Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 2, (2022) hal. 133

2.1.1.5 Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas maupun gairah pada siswa adalah apabila terjadi adanya komunikasi dua arah (antara guru-siswa maupun sebaliknya) yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru dan siswa bisa terealisasi dengan baik. Dengan demikian guru perlu membangkitkan minat minat siswa supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Loekmonomenyatakan ada 5 butir motif penting yang dapat dijadikan alasan mendorong tumbuhnya minat belajar siswa yaitu:

- a. Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- b. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- c. Hasrat siswa untuk meningkatkan diri dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d. Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman-teman.
- e. Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat seseorang dalam belajar adalah mengarahkan tujuan yang hendak di capai, menerima pujian dari teman-teman dan orangtua, mempergunakan minat yang telah ada sebelumnya, merencanakan aktivitas belajar yang menarik dan membangkitkan minat belajar, menggunakan pengajaran yang intensif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran serta langkah terakhir adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

2.1.1.6 Indikator Minat Belajar

Minat merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda atau kegiatan tertentu. Menurut Risnanosanti ada beberapa indikator yang harus dimiliki oleh siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, baik dikelas maupun dirumah yaitu sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran
- b. Kehadiran siswa bagi yang ingin mengikuti pembelajaran
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan
- d. Semangat siswa dalam menjawab setiap pertanyaan

- e. Adanya perhatian siswa ketika keberlangsungan pembelajaran
- f. Ketekunan siswa dalam mengerjakan setiap soal-soal latihan
- g. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan⁹

Berdasarkan pendapat para di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa adanya perasaan senang, memberikan perhatian, memiliki pengetahuan atau rasa ingin tahu yang tinggi, rasa semangat dalam menjawab pertanyaan, kerajinan dalam mengikuti pembelajaran, ketekunan, rasa tertarik, keinginan untuk mengikuti pembelajaran PAK, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan, merupakan indikator yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar ia memiliki belajar yang tinggi.

2.1.2 Kompetensi Profesional Guru PAK

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Suyanto kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.¹⁰ Kompetensi profesional adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk memangku jabatan profesinya dalam penugasan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi yang menaungi materi, serta penugasan terhadap struktur keilmuan.

2.1.2.2 Pengertian Kompetensi Profesional Guru PAK

Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatannya. Kompetensi profesional guru PAK adalah seseorang yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai guru agung, mampu menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

2.1.2.3 Ciri-ciri Guru PAK yang Profesional

⁹Risannosanti, Aminol Rosid Abdulah, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV.Literasi Nusantara abadi, 2022)hal.70

¹⁰ Suyanto dan Assep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013)hal.43

Guru Kristen yang profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan orang demi keutamaan lain dan taat pada etika kerja serta selalu siap menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu. ciri-ciri guru PAK yang profesional adalah seseorang yang memiliki sejumlah kompetensi yang berkaitan penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli mengajarnya (menyampaikan), mampu mengelola program belajar mengajar, mampu menggunakan beberapa media dan sumber belajar dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu memahami isi Alkitab dengan baik dan benar, mampu membimbing dan mendampingi peserta didik, mampu membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik, mampu menguasai prinsip-prinsip evaluasi belajar, melaksanakan kode etik guru, mampu menggunakan berbagai wacana dalam mengembangkan visi dan kemampuan mengajar.

2.1.2.4 Syarat-syarat Guru yang Profesional

Untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Suyanto mengemukakan empat persyaratan agar seorang guru dapat dikatakan profesional, yaitu:

- a. Kemampuan mengolah atau menyiasati kurikulum;
- b. Kemampuan mengaitkan materi kurikulum dengan lingkungan;
- c. Kemampuan memotivasi siswa untuk belajar sendiri;
- d. Kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi menjadi kesatuan konsep utuh.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli syarat-syarat menjadi guru profesional adalah mampu menyusun program pengajaran, menyiasati kurikulum, menguasai pengelolaan kelas. Setiap guru diharapkan mampu memenuhi syarat-syarat tersebut sehingga mampu memenuhi fungsinya sebagai pendidik bangsa.

¹¹ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Erlangga, 2013)hal.28

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono mengemukakan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹²

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan tentang Kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa, maka penelitian direncanakan pada bulan Juli-Agustus 2023, penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penulis memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah tersebut dengan demikian peneliti sudah mengenal tempat, situasi dan kondisi tempat yang akan diteliti sehingga lebih mudah mengumpulkan data-data yang diperlukan dan lokasi tersebut memiliki masalah yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sudah profesional dalam pembelajaran namun kenyataannya minat belajar siswa belum maksimal sehingga hal ini perlu untuk diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) yang diteliti yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi seluruhnya adalah 65 orang.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hal. 8 & 147

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi”. Dengan demikian maka penulis mengambil sampel 65 orang, dikarenakan semua kelas populasi dijadikan sampel, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 4 optimal yaitu a, b, c, dan d. Angket mengarah kepada tujuan yang diharapkan oleh peneliti, adapun alasan penulis menggunakan angket tertulis, yaitu:

- Pengguna angket tertutup dapat memudahkan responden di dalam memilih jawaban yang telah disediakan
- Responden dapat memiliki perhatian yang jelas dari pertanyaan yang diajukan.
- Angket tertutup memiliki waktu yang relatif dan efektif.
- Memudahkan penulis dalam mentabulasi data.

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan landasan teori yang diuraikan dan disesuaikan penulis dengan indikator yang disusun, kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jlh
1	Kompetensi Profesional Guru PAK (Variabel X)	1. Mampu memahami isi Alkitab secara baik dan benar	Mampu memahami serta menafsirkan teks Alkitab secara baik dan benar	1,2,3	3
		2. Menguasai bahan ajar	Mampu memahami tiap topik pembelajaran yang diajarkan	4,5,6	3
		3. Mampu mengelola program belajar-mengajar	Mampu menguasai langkah pembelajaran	7,8,9	3
		4. Mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar	Mampu menguasai yang beragam media dan sumber belajar yang menarik	10,11,12,	3
		5. Mampu mengelola kelas	Mampu mengelola kelas dan memahami	13,14	2

			karakteristik siswa		
		6. Mampu membimbing dan mendampingi peserta didik	Mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam membangun karakter dan integritas yang baik	15,16	2
		7. Mampu membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik.	Memberikan perhatian kepada peserta didik	17,18	2
		8. Mampu menguasai prinsip-prinsip evaluasi	Memilih dan mengembangkan evaluasi sesuai dengan indikator dan materi	19,20	2
	Jumlah				20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jlh
2	Minat Belajar (Variabel Y)	1. Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	21,22	5
			b. Aktif dalam ruangan kelas dan berantusias, disiplin dalam segala hal	23,24, 25	
		2. Perhatian	a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru,	26,27,28	5
			b. Melengkapi catatan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	29,30	
3. Memiliki pengetahuan dan rasa ingin tahu lebih	a. Senang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	31,23	4		
	b. Mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan usaha sendiri	33,34			
4. Rasa tertarik	a. Keinginan untuk mencari sumber belajar tambahan	35,36	6		
	b. Mampu membantu teman yang kurang memahami materi pembelajaran,	37,38			
	c. Menunjukkan tindakan positif, menunjukkan feedback/umpanbalik antara siswa dengan guru	39,40			
	Jumlah				20

3.5.3 Skala Nilai

Semua item angket yang berjumlah 40 butir diberi bobot alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak pernah. Sugiyono menyatakan angket yang diedarkan disusun dengan bentuk pilihan berganda yang terdiri dari empat opsi, yaitu:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Maka untuk masing-masing opsi diberi skala bobot nilai. Dimana bobotnya sebagai berikut:

- a. Opsi a diberi bobot 4
- b. Opsi b diberi bobot 3
- c. Opsi c diberi bobot 2
- d. Opsi d diberi bobot 1¹³

3.5.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba adalah untuk mendapatkan instrumen atau alat ukur dan reliable sehingga dapat menyaring data yang dibutuhkan. Instrumen yang disusun diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas IX SMP Negeri 1 Nainggolan diluar sampel penelitian.

3.5.4.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang digunakan. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji koefisien korelasi dengan rumus *Product Momen Person* yang dikutip Arikunto:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum XY$: Jumlah Skor perkalian XY

N : Jumlah responden.¹⁴

¹³ Ibid, 93

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 30 responden yaitu 0,361) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sahih. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 20 diketahui 20 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,371 sampai dengan 0,574) $> r_{tabel} = 0,361$. Sedangkan untuk angket variabel Y yaitu item nomor 21 sampai dengan item nomor 40 diketahui 20 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,366 sampai dengan 0,632) $> r_{tabel} = 0,361$.¹⁵ Sehingga dengan demikian 40 item angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.4.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Sebelum uji reliabilitas angket perlu di cari varians setiap butir itemnya dengan menggunakan rumus Arikunto

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

σb^2 = Jumlah varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah skor rata-rata

N = Jumlah responden.¹⁶

Uji keteladanan (reliabilitas) instrumen adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, di lakukan dengan rumus *formula Alpha* dari Arikunto yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item atau pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Jumlah varians total.¹⁷

¹⁴ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2010), 213

¹⁵ Lihat Lampiran Uji Validitas

¹⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2010), 171

¹⁷ Ibid. 239

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen tersebut harga r_{11} di konsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana yang dikatakan Sugiyono yaitu:

0,800-1,000 = Sangat kuat

0,600-0,799 = Kuat

0,400-0,599 = Agak Rendah

0,200-0,399 = Rendah

0,000-0,199 = Sangat Rendah (tak berkorelasi).¹⁸

Dari hasil uji reliabilitas angket variabel X diperoleh $r_{11} = 0,797$ dan hasil uji reliabilitas angket variabel Y diperoleh $r_{11} = 0,783$ ¹⁹ berada pada interpretasi kuat yaitu 0,600-0,799 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diadakan dengan mengumpulkan data yang tepat, lengkap dan objektif. Untuk memperoleh data yang demikian, maka dibutuhkan metode yang tepat dalam mengumpulkan data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum memberikan angket kepada responden, terlebih dahulu peneliti menjumpai kepala sekolah SMP Negeri 2 Nainggolan dan memberikan surat izin penelitian dari kampus IAKN Tarutung.
2. Peneliti melakukan diskusi atau kerja sama dengan guru PAK SMP Negeri 2 Nainggolan untuk menyebarkan angket.
3. Peneliti membagikan angket, tetapi terlebih dahulu peneliti memberikan pengarahan kepada responden agar mengerti menjawab pertanyaan pada angket.
4. Kemudian mengarahkan responden agar menjawab soal yang ada pada lembar angket dengan jujur dan sebenarnya.
5. Memberikan waktu kepada responden untuk menjawab soal yang ada pada angket.
6. Setelah angket dijawab, penulis mengumpulkan angket untuk selanjutnya diolah dengan cara responden mengembalikan angket yang sudah diisi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2016) 184

¹⁹Lihat Lampiran Uji Reliabilitas

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data hasil penelitian maka penulis membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan alternatif jawaban
2. Membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan bobot alternatif jawaban
3. Melakukan uji persyaratan analisis dengan mencari koefisien korelasi antara variable X dan Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Momen Person*, yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah Skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y²⁰

4. Analisis Regresi

Menguji Persamaan regresi Y atas X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana.²¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal. 213.

²¹ Sudjana. *Metode Statistik*. (Bandung: Tarsito, 2017), hlm.328

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X .²²

5. Uji koefisien determinasi (r^2)

Sugiyono mengemukakan: “Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.”²³

Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya pengaruh presentase pengaruh X dan Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

6. Uji Hipotesa

Untuk menguji hubungan maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 = (Tidak terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024).

H_a = (Terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024).

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Data Variabel X (Kompetensi Profesional Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Kompetensi Profesional Guru PAK (Variabel X).

Dari lampiran 9 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kompetensi Profesional Guru PAK adalah item nomor 16 dengan skor nilai 235 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu mampu

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta), hlm.188

²³Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.185

membimbing peserta didik menjadi pribadi yang baik. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 10 dengan skor 191 dan nilai rata-rata 2,94 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa kadang-kadang guru PAK menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dari lampiran 9 dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kompetensi Profesional Guru PAK adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,47 yaitu indikator menguasai bahan ajar. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,20 yaitu indikator mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar.

4.1.2. Data Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Minat Belajar Siswa (Variabel Y).

Dari lampiran 11 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Minat Belajar Siswa adalah item nomor 36 dengan skor nilai 240 dan nilai rata-rata 3,69 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa selalu bertanya kepada guru ketika tidak mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 29 dengan skor 199 dan nilai rata-rata 3,06 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa kadang-kadang menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru PAK terkait pembelajaran yang dipelajari.

Dari lampiran 11 dapat diketahui bahwa sub indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Minat Belajar Siswa adalah sub indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,53 yaitu sub indikator aktif dalam ruangan kelas dan berantusias, disiplin dalam segala hal. Sementara nilai bobot terendah diantara sub indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,13 yaitu sub indikator melengkapi catatan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari lampiran 11 dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Minat Belajar Siswa adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,45 yaitu indikator rasa tertarik ditandai dengan keinginan untuk mencari sumber belajar tambahan, mampu membantu teman yang kurang memahami materi pembelajaran, dan menunjukkan tindakan positif, menunjukkan feedback/umpan balik antara siswa dengan guru. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata

3,29 yaitu indikator perhatian ditandai dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru serta melengkapi catatan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru PAK) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah Skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y²⁴

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{(65)(295893) - (4322)(4419)}{\sqrt{((65 \times 290176) - (4322)^2) ((65 \times 302951) - (4419)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{19233045 - 19098918}{\sqrt{(18861440 - 18679684) (19691815 - 19527561)}} \\ r_{xy} &= \frac{134127}{\sqrt{181756 \times 164254}} \\ r_{xy} &= \frac{134127}{\sqrt{29854150024}} \\ r_{xy} &= \frac{134127}{172783,54} \end{aligned}$$

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal. 213.

$$r_{xy} = 0,776$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,776$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=65)$ yaitu 0,244 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kompetensi Profesional Guru PAK dengan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

4.2.2. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Dimana : } \hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X .²⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(4419)(290176) - (4322)(295893)}{65(290176) - (4322)^2}$$

$$a = \frac{(1282287744) - (1278849546)}{(18861440) - (18679684)}$$

$$a = \frac{3438198}{181756}$$

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta), hlm.188

$$a = 18,917$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{65(295893) - (4322)(4419)}{65(290176) - (4322)^2}$$

$$b = \frac{(19233045) - (19098918)}{(18861440) - (18679684)}$$

$$b = \frac{134127}{181756}$$

$$b = 0,738$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 18,917 + 0,738 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 18,917 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Profesional Guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Siswa) sebesar 0,738 dari nilai Kompetensi Profesional Guru PAK (variabel X).

4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."²⁶ Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,776)^2$$

$$r^2 = 0,602$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektivitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100%

²⁶Ibid, hlm.369

$(r^2 \times 100\%)$.²⁷ Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,602$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,602 \times 100\% = 60,2\%$.

4.3. Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesis:

H_a : Terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel (n=65)}$ yaitu $0,776 > 0,244$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,776$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 65$ yaitu 0,244. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kompetensi Profesional Guru PAK dengan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 18,917 + 0,738X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 18,917 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Profesional Guru PAK maka Minat Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,738 dari Kompetensi Profesional Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,602$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase

²⁷Ibid.

pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan adalah 60,2%.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel (n=65)}$ yaitu $0,776 > 0,244$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,776 > 0,244$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi Profesional Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 60,2 %

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kompetensi Profesional Guru PAK yang maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2. Saran

Penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Ajaran 2023/2024. Oleh karena itu, penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya menerapkan Kompetensi Profesional dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa di dalam pembelajaran dengan melakukan indikator-indikator Kompetensi Profesional Guru PAK lebih maksimal. Sesuai dengan bobot tertinggi guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang selalu membimbing peserta didik menjadi pribadi yang baik. Sementara sesuai bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk siswa agar lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, melengkapi catatan serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Profesional Guru PAK supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa atau keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Belandina, Janse. 2009. *Profesionalisme Guru dan Rangkaian Materi Pendidikan Agama Kristen* Bandung: Bina Media Informasi.
- Dwi, rina Muliani & Arusma. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Gultom, Andar & Saud Hasugian. 2007. *Profesionalisme, Standar Kompetensi dan Pengembangan Guru P.A*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Hanafi, Halid, La Adu & H Muzakir. 2012. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Istarani & IntanPulungan, 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: CV.Iscom Medan.
- Irjus, dkk. 2020. *Guru Profesional*. Jateng: Penerbit Lakeisha.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Lilik, Paulus. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Muliani, Rina Dwi& Arusma. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar Peserta didik,*” Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 2.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Nainggolan, Jhon M. 2009. *PAK (Pendidikan Agama Kristen) Dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen dalam Mengajar* Bandung: Bina Media Informasi.
- Nuhamara, Daniel, 2009. *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*, Jabar: Jurnal Info Media.

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Risananosanti, & Aminol Rosid Abdulah.2022. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara abadi.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran-Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta:Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Elgasindo.
- Sudjana. 2017.*Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisif*. Bandung: Falah Prosuuction.
- Suyanto. 2013.*Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga.
- Suyanto & Assep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taruli, Dame & Rida Gultom.*PendidikanAgama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV.MITRA.
- Yulianingsih, DwiYanti & Stefanus Marbun Lumban Gaol. 2019. *Keterampilan Guru PAK untuk Meingkatkan Minat Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran di kelas*. FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika 2.